

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Tahun 2022

DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BALIKPAPAN





KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun berdasarkan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP disusun untuk melaporkan capaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2022. LKjIP menjadi bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sebagai wujud implementasi *Good Governance* dan tanggung jawab atas kinerja instansi.

Dengan laporan ini diharapkan dapat tercipta transparansi program kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan kepada pemberi mandat dan *stakeholder*.

Semoga Laporan ini dapat menjadi bahan penilaian/evaluasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan serta bermanfaat untuk dijadikan masukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan di tahun berikutnya.

Balikpapan, 28 Februari 2023

~~KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP~~ /-
~~KOTA BALIKPAPAN~~





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Landasan Hukum.....	1
1.3.Maksud dan Tujuan	2
1.4.Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup.....	2
1.4.1 Tugas dan Fungsi	2
1.4.2 Struktur Organisasi.....	3
1.4.3 Sumber Daya Manusia	4
1.4.4 Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah	5
1.5.Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	10
1.5.1 Aspek Strategis.....	10
1.5.2 Permasalahan Utama (Isu Strategis)	10
1.6.Sistematika Penulisan	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis	14
2.1.1. Visi dan Misi	14
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	15
2.1.3. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	16
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022.....	17
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	24
3.1.2. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2026	24
3.1.3. Realisasi Kinerja Mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra.....	25
3.1.4. Realisasi Kinerja Mengacu pada Standar Nasional/lainnya	26
3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	27



3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	34
3.1.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)	36
3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2022	41
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	45
4.2. Saran-Saran.....	45
Lampiran	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi DLH Kota Balikpapan4



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jabatan Struktural DLH	4
Tabel 1.2 Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Golongan, Pendidikan, Gender	5
Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah DLH	6
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Renstra 2021-2026	15
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama DLH	16
Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.....	17
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja DLH Balikpapan Tahun 2022	19
Tabel 2.5 Anggaran Belanja Tahun 2022 per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	20
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Sasaran Strategis	22
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	23
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja 2022	24
Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Tahun 2022-2026.....	25
Tabel 3.4 Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra.....	26
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra.....	26
Tabel 3.6 Ikhtisar Capaian Kinerja pada Tahun 2022	27
Tabel 3.7 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (anggaran)	34
Tabel 3.8 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)	36
Tabel 3.9 Realisasi Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah suatu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan setiap tahun anggaran. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai acuan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pendidikan Kabupaten Berau selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Berau sebagai sub sistem dan sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi Masyarakat.

Pelaporan kinerja dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, substansi penyusunan laporan kinerja ini berdasarkan pada hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bidang yang berada dilingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

1.2. LANDASAN HUKUM

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Balikpapan merupakan instansi yang dibentuk dari penggabungan tiga perangkat daerah, antara Badan Lingkungan Hidup (BLH) dengan Dinas Kebersihan Pertamanan dan Pemakaman (DKPP), khususnya pada bidang Kebersihan dan Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperkim), khususnya pada bidang Pertamanan. Pembentukan Dinas ini berdasarkan pada :



1. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan;
2. Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja ini yaitu untuk memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajemen dalam upaya peningkatan kinerja (*performance improvement*) baik dalam bentuk regulasi, distribusi dan alokasi sumberdaya yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sekaligus sarana pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan dalam rangka mencapai visi dan misi Pemerintah Kota Balikpapan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini yaitu untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan/sub kegiatan dan sasaran (rencana kerja). Dari hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

1.4. GAMBARAN UMUM DINAS LINGKUNGAN HIDUP

1.4.1. TUGAS DAN FUNGSI

DLH Kota Balikpapan mempunyai tugas pokok menyusun dan melaksanakan urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup. Fungsi yang didasarkan atas tugas pokok DLH Kota Balikpapan antara lain adalah:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;
- b. penyusunan program dan kegiatan Tata Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam, kebersihan, Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Penaatan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup;
- c. pengkajian teknis dan pemberian rekomendasi di bidang



- lingkungan hidup;
- d. pelaksanaan analisa dan evaluasi kegiatan yang mempunyai dampak lingkungan;
 - e. pengawasan dan pengendalian sumber/kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan;
 - f. penentuan baku mutu lingkungan;
 - g. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum lingkungan, baik secara administrasi, perdata maupun pidana;
 - h. pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan penegakan hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah;
 - i. pelaksanaan pemeliharaan dan pelestarian serta peningkatan konservasi sumber daya alam;
 - j. penanggulangan kerusakan dan pencemaran lingkungan serta pemulihan sumber daya alam dan kualitas lingkungan;
 - k. penyediaan data, informasi dan pengembangan kapasitas lingkungan;
 - l. penyuluhan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam bidang lingkungan hidup dan pengelolaan sampah;
 - m. pelaksanaan pengelolaan ruang terbuka hijau dan pemakaman;
 - n. pelaksanaan dan pembinaan pengelolaan keanekaragaman hayati;
 - o. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
 - p. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

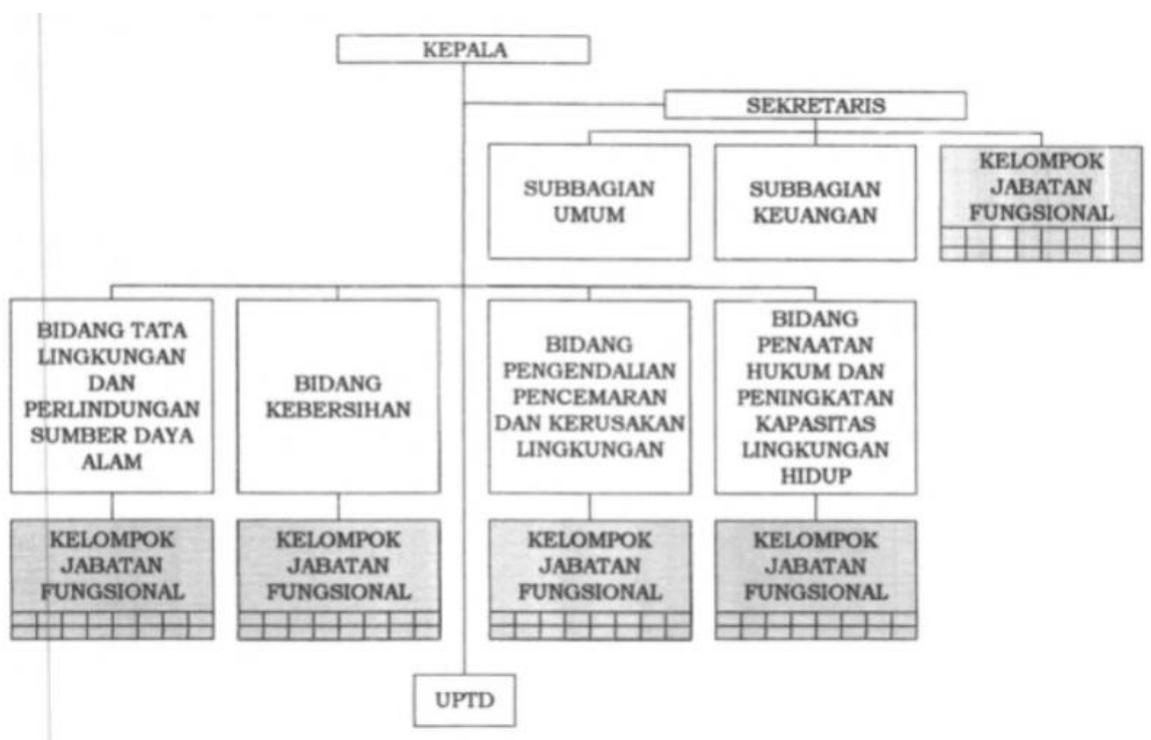
1.4.2. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, DLH Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris, 4 (empat) Bidang, 2 (dua) sub bagian, 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) dan Kelompok Jabatan Fungsional, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 1.1
Jabatan Struktural DLH

Nama Bidang	Nama Sub / Seksi
<i>Sekretariat</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bagian Keuangan • Sub Bagian Umum • Kelompok Jabatan Fungsional
<i>Bidang Tata Lingkungan dan Perlindungan Sumber Daya Alam</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Jabatan Fungsional
<i>Bidang Kebersihan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Jabatan Fungsional
<i>Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Jabatan Fungsional
<i>Bidang Penataan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Jabatan Fungsional
<i>Unit Pelaksana Teknis</i>	<ul style="list-style-type: none"> • UPTD Kebun Raya Balikpapan • UPTD TPAS Manggar



Gambar 1.1. Bagan Susunan Organisasi DLH Kota Balikpapan

1.4.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, total sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah sebagaimana tabel berikut.



Tabel. 1.2

Rekapitulasi Pegawai Berdasarkan Golongan, Pendidikan, Gender

Jabatan	Golongan				Pendidikan						Gender	
	IV	III	II	I	S 2	S 1	Dipl	SLTA	SLTP	SD	L	P
Kepala Dinas	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
Sekretaris Dinas	1					1						1
Kepala Bidang	3	1			1	3					2	2
Kasubag		3				2		1			1	2
Kepala UPTD		2				2					2	
Fungsional	2	13	1		3	12	1				8	8
Bendahara		1	1				1	1				2
Staf		12	26	5		6	2	23	7	5	34	9
Total	7	32	28	5	4	27	4	25	7	5	48	24
Jumlah PNS								72				
Jumlah Non PNS Adm. Perkantoran								18				
Jumlah Non PNS Petugas Pengangkutan Sampah								431				
Jumlah Non PNS Petugas Kebersihan Jalan								305				
Jumlah Non PNS Petugas Kebersihan Atas Air								60				
Jumlah Non PNS Petugas Retribusi								20				
Jumlah Non PNS MRF dan ITF								47				
Jumlah Non PNS Petugas Pertamanan								250				
Jumlah Non PNS Petugas Pembibitan								95				
Jumlah Non PNS Petugas Pemakaman								101				
Jumlah Non PNS Penjaga Hutan								20				
Jumlah Non PNS UPTD Kebun Raya Balikpapan								42				
Jumlah Non PNS UPTD TPAS Manggar								38				
Jumlah Non PNS								1.427				
Total PNS + Non PNS								1.499				

1.4.4. SARANA DAN PRASARANA KERJA PERANGKAT DAERAH

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, DLH Kota Balikpapan dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa bangunan gedung, inventaris, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut dalam kondisi baik sehingga semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal.



Berdasarkan data aset yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana Perangkat Daerah DLH

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	Tanah	471.224,73	m ²
2	Gedung/Bangunan	790,00	m ²
3	Alat Berat	18	unit
4	Dump Truck	57	unit
5	Arm Roll	32	unit
6	Engkel	8	unit
7	Pick Up	28	unit
8	Sepeda Motor	58	unit
9	Mobil Tangki	8	unit
10	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga/ATV	29	unit
11	Sepeda	20	unit
12	Pemadat Sampah	3	unit
13	Belt Conveyor	2	unit
14	Mesin Bor Lain-lain	6	unit
15	Alat Pengolahan Air Kotor Lain-lain	3	unit
16	Station Wagon	17	unit
17	Gerobak	440	unit
18	Pompa	37	unit
19	Caravan	3	unit
20	Kursi roda	1	unit
21	Drone	4	unit
22	Mesin Ketam	1	unit
23	Mesin Gerinda	6	unit
24	Mesin Kompresor	3	unit
25	Mesin Las Listrik	4	unit
26	Perkakas Bengkel Lain-lain	5	unit
27	Bak Air	2	unit
28	Dongkrak	74	unit
29	Tool Kit Set	12	unit
30	Peralatan Tukang Besi Lain-lain	1	unit
31	Global Positioning System	40	unit



32	ALat Ukur Lainnya (Lain-lain)	4	unit
33	Timbangan	13	unit
34	Chain Saw	27	unit
35	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lain-lain	1	unit
36	Container	134	unit
37	Lemari	60	unit
38	Alat Pencacah Hijauan	14	unit
39	Jala	65	unit
40	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	1	unit
41	Alat Pengukur Kadar Air (Meisture Terter)	1	unit
42	Rak-rak Penyimpanan	10	unit
43	Alat Laboratorium Lain-lain	9	unit
44	Kubus Apung	180	unit
45	Mesin Ketik	13	unit
46	Mesin Calculator	10	unit
47	Mesin Penghitung Uang	3	unit
48	Mesin Foto Copy (Kertas Folio)	1	unit
49	Rak Besi/Metal	6	unit
50	Rak Kayu	5	unit
51	Filling Besi/Metal	18	unit
52	Peti Uang	3	unit
53	Alat Penghancur Kertas	5	unit
54	Papan Nama Instansi/Pengumuman	485	unit
55	White Board	6	unit
56	Copy Board/Elektrik White Board	1	unit
57	Mesin Absensi	8	unit
58	Overhead Projektor	3	unit
59	Alat Pengaman (Sinyal)	50	unit
60	Display	1	unit
61	Camera	55	unit
62	Rak Kayu	4	unit
63	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	2	unit
64	Meja	125	unit
65	Sofa	9	unit
66	Mesin Penghisap Debu	2	unit



67	Mesin Potong Rumput	37	unit
68	Lemari Es	2	unit
69	AC Unit	70	unit
70	Kipas Angin	4	unit
71	Exhaust Fan	1	unit
72	Kompor Listrik	2	unit
73	Kompor Gas	2	unit
74	Piring	12	unit
75	Sendok Makan	6	unit
76	Sendok The	6	unit
77	Televisi	14	unit
78	Loudspeaker	10	unit
79	Sound System	4	unit
80	Wireless	11	unit
81	Megaphone	3	unit
82	Mic Conference	12	unit
83	Tangga Aluminium	2	unit
84	Dispenser	18	unit
85	Handy Cam	8	unit
86	Gorden	2	unit
87	Tempat sampah	212	unit
88	Tandon Air	14	unit
89	Cangkir	6	unit
90	Rotary Lamp	15	unit
91	P.C Unit	70	unit
92	Lap Top/Note Book	70	unit
93	Printer	144	unit
94	Scanner	3	unit
95	Plotter	1	unit
96	Hardisk Eksternal	34	unit
97	Server	1	unit
98	Modem	1	unit
99	Proyektor + Attachment	4	unit
100	Microphone/Wireless Mic	1	unit
101	Professional Sound System	1	unit



102	Unintemuptible Power Supply (UPS)	59	unit
103	Digital Audio Storage System	1	unit
104	LCD / Infocus	6	unit
105	Power Supply	1	unit
106	Slide Projector	1	unit
107	Alat Penyimpan Data	11	unit
108	Kompas	2	unit
109	Amplifier	3	unit
110	Telephone (PABX)	1	unit
111	Handy Talky	163	unit
112	Facsimile	2	unit
113	Unit Transceiver UHF Portabel	1	unit
114	Antena VHF/FM Transportabel	1	unit
115	Senter	80	unit
116	Alat Uji Gas Buang	2	unit
117	Screen	1	unit
118	Stabilizer	5	unit
119	Peralatan Pemcampur Kompos & Bio Stabilizer	3	unit
120	Generator	8	unit
121	Baterai (HT)	50	unit
122	Safety Can	213	unit
123	ALat Kesehatan Kerja Lain-lain	3	unit
124	Standard Gas Generator	1	unit
125	Mesin Proses Lain-lain - Pyrolysis	1	unit
126	Kendaraan Bermotor Khusus Lain-lain - ATV	1	unit
127	Mesin Kompresor	4	unit
128	Peralatan Tukang Kayu Lain-lain	1	unit
129	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	3	unit
130	Mesin Listrik Standar	3	unit
131	Rak Besi/Metal	2	unit
132	Tenda	47	unit
133	Mesin Jahit	3	unit
134	Tangga Alumunium	1	unit
135	Circuit Closed Televison (CCTV)	22	unit



137	P.C Unit/Personal Komputer	51	unit
138	Alat Pemadam Kebakaran	11	unit
139	Cicle saw table	1	unit
140	Clino Meter	3	unit
141	Alat Pengukur suhu badan (Thermometer Gun)	4	unit
142	Wood Chipper	1	unit
143	Teropong	2	unit
144	Alat ukur PH tanah	1	unit

1.5. ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

1.5.1. ASPEK STRATEGIS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup memiliki aspek strategis untuk melaksanakan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup secara sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

1.5.2. PERMASALAHAN UTAMA (ISU STRATEGIS)

Merujuk data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Tahun 2022, tiga isu prioritas lingkungan hidup, antara lain :

1. Ketidaktaatan Pemanfaatan Ruang Terkait Alih Fungsi Lahan.
2. Kerusakan Ekosistem Pesisir dan DAS.
3. Meningkatnya Bencana Kebakaran, Banjir dan Tanah Longsor.

Penjelasan Isu Prioritas Pertama, perkembangan ekonomi serta pembangunan berbagai fasilitas dan infrastruktur di Kota Balikpapan menjadi magnet bagi masyarakat untuk tinggal dan menetap, didukung dengan penetapan Kota Balikpapan sebagai Beranda IKN. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2022, penduduk di Kota Balikpapan pada tahun 2021 mencapai 695.287 jiwa atau mengalami kenaikan sebesar 1,02% dibandingkan tahun 2020. Dampak dari meningkatnya populasi penduduk tersebut



adalah semakin tingginya kepadatan penduduk akibat keterbatasan lahan untuk pemukiman. Dan juga permasalahan di dalam melaksanakan penataan ruang di Kota Balikpapan adalah pesatnya pertumbuhan pembangunan pada pusat kota dan sekitarnya, sehingga terjadi perubahan pemanfaatan yang disebabkan oleh ***Ketidaktaatan Pemanfaatan Ruang Terkait Alih Fungsi Lahan***. Hal ini dapat dilihat dari tingkat realisasi investasi tahun 2021 mengalami peningkatan. Nilai investasi di tahun 2021 bernilai Rp 117,7 juta dan Rp 7,89 triliun yang berasal dari penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN).

Penjelasan Isu Prioritas Kedua, *Kerusakan Ekosistem Pesisir dan DAS* dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain adalah peningkatan permukaan air laut dan hilangnya vegetasi mangrove di pesisir pantai, sehingga kemampuan vegetasi untuk menahan ombak semakin berkurang. Dengan dampak negatif antara lain penyusutan lebar pantai sehingga menyempitnya lahan bagi penduduk yang tinggal di pinggir pantai, kerusakan mangrove, serta hilangnya tempat berkumpul hewan-hewan perairan pantai karena terkikisnya mangrove. Serta kurangnya pengetahuan dalam mendukung upaya konservasi mangrove dari masyarakat dan pelaku usaha/kegiatan, dengan tidak membuang sampah ke perairan dan membuka lahan tanpa pengelolaan lebih lanjut, perlu ditangani melalui penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan pengawasan terpadu oleh OPD terkait secara terus menerus;

Penjelasan Isu Prioritas Ketiga, Pada tahun 2021, menurut data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan, telah terjadi 11 kasus kebakaran, terjadi 20 titik banjir dan kejadian tanah longsor sebanyak 44 kali di wilayah Kota Balikpapan. ***Meningkatnya Bencana Kebakaran, Banjir dan Tanah Longsor*** disebabkan karena belum adanya perhitungan valid terkait waktu respon dari kantor hingga ke lokasi kebakaran, dimana waktu dihitung hanya berdasarkan asumsi masyarakat serta masih rendahnya capaian tingkat tanggap waktu tersebut terjadi karena adanya keterlambatan pengaduan/laporan masyarakat ketika terjadi kebakaran dan belum optimalnya pengembangan aplikasi pelaporan berbasis digital juga menyebabkan respon waktu terhadap bencana kebakaran masih kurang baik. Dan faktor lain salah satu dampak dari curah hujan tinggi, berkurangnya kapasitas



drainase, pengupasan lahan yang tidak terkendali, baik yang berizin maupun tidak berizin, dan permintaan air bersih yang meningkat seiring pertambahan jumlah penduduk, investasi usaha, dan kegiatan yang membutuhkan air bersih. Selain itu, tumpukan sampah di drainase juga mengurangi daya tampung drainase sehingga menyebabkan genangan di beberapa titik di Kota Balikpapan;

Dari pembahasan ketiga isu prioritas, telah dilakukan 8 (delapan) kegiatan inovasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota dan diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan/isu lingkungan di Kota Balikpapan. Terdapat 8 (delapan) Inovasi daerah yang dikemukakan dalam DIKPLHD Kota Balikpapan tahun 2022, berupa:

- Inovasi daerah sebagai respon terhadap 3 (tiga) isu lingkungan prioritas yang terjadi di Kota Balikpapan yaitu sebagai berikut:
 - A. Inovasi untuk Isu Ketidaktaatan Pemanfaatan Ruang Terkait Alih Fungsi Lahan
 - 1. Penerbitan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Balikpapan 2021-2041.
 - 2. Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Balikpapan.
 - B. Inovasi untuk isu Kerusakan Ekosistem Pesisir dan DAS
 - 3. Pengendalian pemanfaatan ruang berdasarkan Peraturan Zonasi (PZ) RDTR Pada Wilayah Pesisir dan DAS
 - C. Inovasi untuk isu Meningkatnya Bencana Kebakaran, Banjir dan Tanah Longsor
 - 4. Pengendalian Banjir DAS Ampal Melalui Kegiatan Tahun Jamak (*Multiyears*)
- Inovasi lainnya terkait peningkatan kualitas serta tata Kelola lingkungan di Kota Balikpapan sepanjang tahun 2021.
 - D. Balikpapan sebagai SMART CITY
 - 5. Peresmian Kampung Energi WASTEKO (*Waste to Energy for Community*).
 - 6. Implementasi *Paperless E-Office*.
 - 7. PANTAI BALIKPAPAN (Pelayanan Terpadu dan Terintegrasi Buat Layanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Genggaman), dan
 - 8. Balikpapan CITY TOUR



1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2022 yang terdiri dari 4 Bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, landasan hukum, maksu dan tujuan, gambaran umum perangkat daerah, aspek strategis dan permasalahan utama serta sistematika penulisan.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Mengambarkan rencana strategis, rencana kinerja Tahun 2022 dan Perjanjian Kinerja 2022

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja organisasi yang terdiri dari target dan realisasi kinerja Tahun 2022, realisasi dan capaian kinerja Tahun 2021-2026, realisasi kinerja mengacu pada target jangka menengah Renstra, realisasi kinerja mengacu pada standar Nasional/lainnya, analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan, pencapaian kinerja (Perjanjian Kinerja) serta menjelaskan capaian realisasi anggaran Tahun 2022

BAB IV : PENUTUP



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Lingkungan Hidup merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2021 – 2026, serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

2.1.1. VISI DAN MISI

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis daerah, Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan membantu Wali Kota Balikpapan dalam melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Lingkungan Hidup. Untuk itu, disusun visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup yang akan dicapai melalui pencapaian tujuan dan pelaksanaan kegiatan utama dan kegiatan pendukungnya.

Visi pembangunan jangka menengah Kota Balikpapan Tahun 2021 - 2026 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah terpilih serta menjadi dasar perumusan prioritas pembangunan Kota Balikpapan. Pernyataan visi Kota Balikpapan Tahun 2021 - 2026 Kota Balikpapan merupakan gambaran keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan. Berbagai kebijakan pembangunan jangka menengah dengan Tahun 2026 difokuskan untuk mewujudkan visi. Adapun visi pembangunan jangka menengah Kota Balikpapan Tahun 2021-2016 adalah:

“Terwujudnya Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka Yang Nyaman Dihuni, Modern, dan Sejahtera dalam Bingkai Madinatul Iman”

Dalam mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah, maka ditetapkan Misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik;
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi;
3. Menyediakan infrastruktur kota yang memadai;
4. Mewujudkan kota nyaman dihuni yang berwawasan lingkungan
5. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif.



Keterkaitan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kota Balikpapan Tahun 2021 - 2026 dengan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan ada pada Visi Nyaman Dihuni dengan isu strategis Pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Sedangkan pada misi yang terkait adalah misi keempat, yaitu: **Mewujudkan Kota Nyaman dihuni yang berwawasan lingkungan**

2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan 2021 - 2026 berdasarkan misi yang telah terbentuk adalah Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup.

Sedangkan Sasaran yang ingin dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan di Kota Balikpapan adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Lahan
2. Meningkatkan Kualitas Udara
3. Meningkatkan Kualitas Air
4. Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah
5. Meningkatkan Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Berikut disampaikan Tujuan, sasaran, indikator dan target kinerja yang akan dicapai Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1

Tujuan, Sasaran dan Target Renstra 2021 - 2026

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Data Capaianpad awal perencanaan	Target Tujuan Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	68,07	68,15	68,23	68,31	68,41	68,51
	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	65,33	65,33	65,33	65,33	65,43	65,53
	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,92	89,02	89,12	89,22	89,32	89,42
	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	47,22	47,32	47,42	47,52	47,62	47,72
	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	81,12	81,15	81,18	81,2	81,22	81,24



	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	N/A	27	28,75	30,05	32,25	34
--	---	--	-----	----	-------	-------	-------	----

2.1.3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan merupakan tolok ukur pencapaian tugas-tugas pokok (*core business*) DLH Kota Balikpapan dalam bidang lingkungan hidup. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didasarkan pada rencana pembangunan jangka menengah daerah Pemerintah Kota Balikpapan dan Rencana Strategi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2021 – 2026, dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang diemban DLH Kota Balikpapan ini adalah sejalan dengan program pembangunan kota pada sektor lingkungan hidup. Secara lebih terinci Indikator Kinerja Utama DLH Kota Balikpapan tahun 2022 disajikan di bawah ini :

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama DLH

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alasan	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung jawab
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Untuk menghitung indeks kualitas lahan	$ITL = 100 - (84,3 - (TH \times 100) \times \frac{50}{54,3})$	DLH	Bidang TLPSDA
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Untuk menghitung indeks kualitas udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$	DLH	Bidang PPKLH, PHPKLH
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	Untuk menghitung indeks kualitas air	$PI_j = \sqrt{\frac{(\frac{C_i}{L_{ij}})_M^2 + (\frac{C_i}{L_{ij}})_R^2}{2}}$	DLH	Bidang PPKLH, PHPKLH
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	Untuk menghitung Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah	Hasil Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) dari Kementerian LHK	DLH	Bidang Kebersihan
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Untuk Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Jumlah Sekolah Adiwiyata dibagi Total Jumlah sekolah (SD, SMP, SMA) di Kota Balikpapan	DLH	Sekretariat



2.2. RENCANA KINERJA TAHUN 2022

Pada rencana kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2022 memuat tujuan, sasaran strategi, indikator kinerja, target serta program, kegiatan dan sub kegiatan pada Tahun 2022 yang tertuang dalam tabel 2.3 di bawah.

Tabel.2.3.

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	65,33	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	- Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota
				Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	- Pengelolaan Kebun Raya - Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
				Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	- Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota
Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	89,02	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut
						- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
						- Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat
				Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi
Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	- Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup				



	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	47,32	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	- Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik
				Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	- Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH - Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	- Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Kemasyarakatan - Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup - Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye LH
	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	81,15	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	- Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota - Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali - Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota - Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan - Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota
	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	27	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
					Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	- Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah



				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
					- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor
					- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
					- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
					- Pengadaan Mebel
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
					- Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
					- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
					- Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja Tahun 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, sebagai berikut :

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja DLH Balikpapan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja	
			Target	Satuan
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	65,33	Indeks
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	89,02	Indeks
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	47,32	Indeks
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	81,15	Indeks
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	27	Nilai



Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 115.166.821.803 dan melalui mekanisme perubahan APBD 2022 menjadi Rp. 136.098.824.212

Tabel 2.5

Anggaran Belanja Tahun 2022 per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Program/ Kegiatan/Sub kegiatan	Anggaran	Keterangan
PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	99,996,200	
Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	99,996,200	
Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	99,996,200	
PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	28,810,089,958	
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	28,810,089,958	
Pengelolaan Kebun Raya	2,712,390,234	
Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	26,097,699,724	
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati		
PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	119,999,700	
Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	119,999,700	
Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	119,999,700	
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1,034,999,265	
Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	119,999,700	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	50,000,000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	69,999,700	
Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	814,999,850	
Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	814,999,850	
Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	99,999,715	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	99,999,715	
PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	199,999,700	
Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	199,999,700	
Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	199,999,700	



PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	50,000,000	
Penyimpanan Sementara Limbah B3	50,000,000	
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	50,000,000	
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	105,000,000	
Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	105,000,000	
Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	80,000,000	
Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	25,000,000	
PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	284,996,500	
Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	284,996,500	
Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	99,999,800.00	
Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	99,996,800.00	
Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	84,999,900.00	
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	88,296,554,996	
Pengelolaan Sampah	88,296,554,996	
Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	149,995,500.00	
Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	49,999,750.00	
Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	68,512,200,916.00	
Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	49,999,600.00	
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	19,534,359,230.00	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	17,097,187,893	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	11,372,410,893	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11,372,410,893	
Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1,589,000,000	
Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah	1,589,000,000	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	37,500,000	



Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	37,500,000	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	804,822,000	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	7,310,000	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	329,457,000	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	200,000,000	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	34,555,000	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	233,500,000	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	217,390,000	
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	167,500,000	
Pengadaan Mebel	49,890,000	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,798,420,000	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8,440,000	
Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	460,000,000	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor	1,329,980,000	
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,277,645,000	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1,062,500,000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	215,145,000	
TOTAL ANGGARAN	136,098,824,212	

Anggaran belanja langsung Tahun 2022 Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp.)	Persentase (%)
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	29.030.085.858	21,33
2	Meningkatkan Kualitas Udara	1.354.998.665	1,00
3	Meningkatkan Kualitas Air	439.996.500	0,32
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	88.296.554.996	64,88
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	17.097.187.893	12,56



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Penilaian tingkat capaian kinerja setiap sasaran strategi dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel T-E.81 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Daerah yang digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan dalam eangka mewujudkan misi dan visi, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	90,01% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	75,01% ≤ 90%	Tinggi
3	65,01% ≤ 75%	Sedang
4	50,01% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja di Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategi tersebut dilakukan analisis capaian kinerja, sebagai berikut:



3.1.1. TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target yang telah digariskan dalam Perjanjian Kinerja 2022 dengan realisasi yang dicapai. Pengukuran terhadap pencapaian sasaran strategi serta uraian targetnya tersebut secara lengkap disajikan di bawah ini:

Tabel 3.2

Target dan Realisasi Kinerja 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja		
				Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Indeks	65,33	50,32	77%
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	89,02	84,29	95%
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	47,32	50	106%
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	Indeks	81,15	78	96,12%
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai	27	31,67	117%

Adapun capaian kinerja target sasaran strategi dari setiap indikator mempunyai **rata-rata keberhasilan sebesar 98%** pada Tahun 2022 dengan **kriteria penilaian realisasi kinerja "Sangat Tinggi"**. Dengan demikian maka secara umum Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan telah melaksanakan tugas dan fungsi dalam bidang lingkungan hidup secara baik dalam rangka tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2021 - 2026.

3.1.2. REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021-2026

Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun ini (2022) dengan tahun sebelumnya/lalu (2021) yang disajikan pada tabel 3.3. berikut di bawah.



Tabel 3.3

Realisasi Kinerja Tahun 2022-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Peningkatan/ Penurunan Tahun 2022
			2021	2022	
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	69,49	50,32	-38%
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	88,52	84,29	-5%
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	49,4	50	1%
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	81,12	78	-4%
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	N/A	31,67	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun ini adalah tahun pertama realisasi kinerja dari indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2021 – 2026, sehingga terdapat beberapa indikator kinerja yang belum dibandingkan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Adapun beberapa realisasi kinerja dari indikator kinerja di atas dapat dibandingkan dengan realisasi capaian pada tahun awal perencanaan (Tahun 2021) yang dapat diketahui bahwa ada peningkatan trend realisasi pada Indeks Kualitas Air (IKA), dan Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan, sedangkan Indeks Kualitas Lahan (IKL), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) mengalami trend penurunan.

3.1.3. REALISASI KINERJA MENGACU PADA TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA

Mengukur capaian kinerja sasaran adalah membandingkan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2022 dengan target jangka menengah sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan seperti dalam tabel 3.4. di bawah ini.



Tabel 3.4

Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Akhir 2022	Target Akhir Renstra	Tingkat Kemajuan (%)
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Indeks	50,32	65,53	76,79
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	84,29	89,42	94,26
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	50	47,72	104,78
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	Indeks	78	81,24	96,01
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai	31,67	34	93,15

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dijelaskan bahwa pada pelaksanaan tahun pertama Rencana Strategis (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2021 – 2026 dari Indeks Kualitas Air (IKA) dan Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan telah mencapai target jangka menengah pada Renstra, sedangkan Indeks Kualitas Lahan (IKL), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) belum mencapai target jangka menengah pada Renstra.

3.1.4. REALISASI KINERJA MENGACU PADA STANDAR NASIONAL/ LAINNYA

Membandingkan realisasi tahun 2022 dengan realisasi standar Nasional atau lainnya seperti dalam tabel 3.5. di bawah ini.

Tabel 3.5

Realisasi Kinerja yang mengacu pada Target Jangka Menengah Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Akhir 2022	Target Nasional 2022	Capaian (%)
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	Indeks	50,32	63,5	79,24
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	Indeks	84,29	84,4	99,86
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	Indeks	50	55,3	90,41
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	Indeks	78	50,25	155.2
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai	31,67	N/A	N/A



Berdasarkan Tabel 3.5 capaian kinerja dalam Indeks Tutupan Lahan, Indeks Kualitas Udara dan Indeks Kualitas Air, mengacu pada SE Menteri Lingkungan Hidup Surat Edaran No. SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan dan merujuk pada lampirannya yaitu Target Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi dan Kabupaten/Kota tahun 2021-2024, Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah adalah output yang dihasilkan dari data pengelolaan sampah (penanganan dan pengurangan) yang dilaporkan pada aplikasi SIPSN Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan dan Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Kebijakan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah.

3.1.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

Mengurai analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dengan menyajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6

Ikhtisar Capaian Kinerja pada Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja				
			Sangat Tinggi 90,01% ≤ 100%	Tinggi 75,01% ≤ 90%	Sedang 65,01% ≤ 75%	Rendah 50,01% ≤ 65%	Sangat Rendah ≤ 50%
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)		√			
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	√				
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	√				
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)		√			
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	√				

Pengukuran pencapaian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pencapaian sasaran strategis dan indikator selama Tahun 2022 terdapat keberhasilan



dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya.

Adapun analisa penyebab keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja dijelaskan sebagai berikut:

1) Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Lahan

Dari tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kualitas Lahan dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) menunjukkan predikat “Tinggi” yaitu mempunyai nilai capaian kinerja 77,02% dengan realisasi kinerja 50,32 dari target 65,33. Beberapa hal yang menjadi penyebab kegagalan capaian indikator kinerja antara lain:

a. Adanya perbedaan data yang digunakan dalam perhitungan nilai IKL yang ada di sistem IKLH

Indeks Tutupan Lahan (ITL) sebagai salah satu parameter perhitungan nilai IKLH mengalami penurunan dari target yang seharusnya sebesar 65,33 dan tahun ini hanya mencapai 50,32. Hal ini mengacu hasil verifikasi input data ITL pada sistem IKLH oleh Ditjen PPKL KLHK, dimana pada tahun 2021 data yang diverifikasi oleh KLHK sebesar 18.365,38 Ha. Sedangkan pada tahun 2022 ini, data yang diverifikasi oleh KLHK sebesar 502,404 Ha, atau terdapat 11 data input ITL yang tidak diakui menjadi ITL Kota Balikpapan.

b. Transisi pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dari Dinas Perumahan dan Pemukiman ke Dinas Lingkungan Hidup butuh waktu dalam perpindahan Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen (P3D).

Beberapa solusi/upaya telah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk mengatasi maupun meminimalisir kegagalan dalam pencapaian indikator sebagai berikut:

a. Melakukan sanggahan melalui Surat Wali Kota Balikpapan dan berkoordinasi langsung ke Pemerintah Provinsi hingga Pemerintah Pusat



(Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Pusat Pengendalian Ekoregion Kalimantan).

Wali Kota Balikpapan telah menyampaikan Surat Sanggahan Nomor 660/1532/DLH tanggal 27 Desember 2022 perihal Sanggah Hasil Ekspose IKLH - Indeks Kualitas Lahan (IKL) Tahun 2022, terkait dengan hasil verifikasi data dimaksud. Melalui koordinasi sementara dengan tim verifikasi data ITL KLHK disampaikan alasan bahwa data yang tidak terverifikasi tersebut sudah masuk dalam tutupan hutan dan/atau belukar dan ditindalanjuti Kembali melalui Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Nomor 660.4 / 270 /DLH kepada Direktur Kerusakan Lahan – KLHK perihal Klarifikasi Indeks Kualitas Kehutanan Lahan (IKL) Kota Balikpapan tanggal 20 Februari 2023, mengacu data yang sudah terverifikasi ulang bersama DPPR Kota Balikpapan

- b. Terus melakukan koordinasi percepatan perpindahan Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen (P3D) dari Dinas Perumahan dan Pemukiman, dengan melakukan monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana yang akan diproses lebih lanjut untuk percepatan P3D dari Disperkim ke DLH.

2) Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Udara

Dari tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kualitas Udara dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) menunjukkan predikat “Sangat Tinggi” yaitu mempunyai nilai capaian kinerja 94,68% dengan realisasi kinerja 84,29 dari target 89,02. Beberapa hal yang menjadi penyebab kegagalan capaian indikator kinerja antara lain:

- a. Penambahan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan di Kota Balikpapan yang merupakan penyanggah IKN Nusantara. Dengan penjelasan sebagai berikut:
 - Nilai IKU dihitung dan diukur menggunakan parameter SO₂ dan NO₂, dimana pengukuran dan titik sampling pemantauan udara dilakukan di 8 titik



- lokasi. Parameter tersebut mengalami kenaikan konsentrasi nilai, pada SO₂ terjadi kenaikan konsentrasi di Jl. Marsma Iswahyudi, Jl. Pulau Balang (Karang Joang), Jl. A. Yani, Jl. M.T. Haryono, Jl. Mulawarman, dan Area Gunung Dubs. Dimana nilai rata-rata konsentrasi SO₂ mengalami kenaikan sebanyak 42,36% daripada tahun 2021.
- Parameter NO₂ juga mengalami kenaikan konsentrasi yang terjadi di Jl. Marsma Iswahyudi, Jl. Klaus Reppe KM. 7, Jl. A. Yani, Jl. Mulawarman, Area Gunung Dubs, dan Jl. Ruhui Rahayu. Dimana nilai rata-rata konsentrasi NO₂ mengalami kenaikan sebanyak 7,23% daripada tahun 2021.
 - Kenaikan konsentrasi dua parameter tersebut salah satunya disebabkan karena adanya kegiatan pembangunan didekat titik pemasangan alat pemantauan udara (*Passive Sampler*) di Jl. A. Yani dan Jl. Klaus Reppe KM. 7.
 - Selain itu, kenaikan nilai konsentrasi parameter tersebut dapat disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan dampak dari ditetapkannya IKN. Dimana diketahui data jumlah kendaraan berdasarkan hasil *Traffic Counting* yang dilakukan pada tahun 2019 sebesar 97.505 dan jumlah kendaraan pada tahun 2022 sebesar 168.485. Dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kendaraan yang signifikan sebanyak 72,80% selama 3 tahun terakhir. Data 2020 dan 2021 tidak diketahui disebabkan tidak dilakukannya kegiatan Uji Emisi Kendaraan karena terkait dengan kondisi Covid-19.
 - Adapun dianalisa lebih lanjut penurunan nilai IKU dapat disebabkan oleh adanya proyek perluasan Kilang Minyak Balikpapan. Dimana pada tahun 2022 tercatat adanya penambahan jumlah pekerja yang berdampak pada tingginya mobilitas di Balikpapan. Sampel data yang tercatat tahun 2021 yaitu sebanyak 5.717 pekerja kontraktor RDMP dan pada tahun 2022 sebanyak 12.618. Dari data tersebut terlihat bahwa ada penambahan 2 kali lipat jumlah pekerja.



Beberapa solusi/upaya telah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk mengatasi maupun meminimalisir kegagalan dalam pencapaian indikator sebagai berikut:

- a. Penambahan titik pantau kualitas udara, dengan mengajukan usulan penambahan titik pantau kualitas udara kepada DLH Provinsi dan KLHK.
- b. Melaksanakan pemantauan kualitas udara ambien secara berkala menggunakan 2 (dua) Unit Alat Pantau Kualitas Udara (APKU) Kota Balikpapan dan pemantauan Per Semester sesuai dengan data titik pantau yang termuat secara seri dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD).
- c. Penegakan pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pengendalian Penebangan Pohon, khususnya pada kegiatan yang berdampak pada hilangnya tegakan pohon yang berfungsi menyerap emisi kendaraan bermotor yang berada pada jalur hijau jalan raya di Kota Balikpapan.
- d. Menindaklanjuti draft Raperwali tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengendalian Penebangan Pohon, sebagai turunan dari Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pengendalian Penebangan Pohon.

3) Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Air

Dari tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kualitas Air dengan indikator kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) menunjukkan predikat “Sangat Tinggi” yaitu mempunyai nilai capaian kinerja 105,66% dengan realisasi kinerja 50 dari target 47,32. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja antara lain:

- a. Pelaksanaan sampling air sungai dilakukan pada titik pantau yang telah disepakati dengan DLH Provinsi Kaltim dan KLHK sebanyak 2 (dua) kali per tahun.
- b. Sungai-sungai di Kota Balikpapan sangat dipengaruhi oleh intensitas hujan yang sepanjang tahun 2022, Kota Balikpapan memiliki rata-rata jumlah hari hujan 16,25 hari/tahun dan rata-rata intensitas hujan 272,08 mm/tahun atau dengan kata lain, Kota Balikpapan



memiliki curah hujan yang cukup tinggi, sehingga berpengaruh terhadap kualitas badan air penerima atau sungai yang dipantau (proses aliran air sungai yang menjadi badan air penerima kegiatan masyarakat).

Beberapa solusi/upaya telah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk mengatasi maupun meminimalisir kegagalan dalam pencapaian indikator sebagai berikut:

- a. Menyesuaikan dengan peraturan dan teknis serta metoda perhitungan yang telah ditetapkan oleh KLHK.
 - b. Akan terus berkoordinasi dengan KLHK dan DLH Provinsi Kalimantan Timur untuk dapat mensinkronkan dalam titik pengambilan sampel air ke depannya.
- 4) Sasaran Strategis Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah

Dari tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah dengan indikator kinerja Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) menunjukkan predikat “Sangat Tinggi” yaitu mempunyai nilai capaian kinerja 96,12% dengan realisasi kinerja 78 dari target 81,15. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja antara lain:

- a. Koordinasi dan kerjasama yang baik antar unit kerja di lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dengan OPD terkait hingga Kecamatan dan Kelurahan dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Balikpapan, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi sarana prasarana pada wilayah perumahan yang dikelola oleh pengembang sebagai upaya untuk memastikan kembali komitmen pengelolaan lingkungan dalam persampahan sesuai dokumen lingkungan yang dimiliki.
- b. Dukungan dari TAPD Pemerintah Kota Balikpapan dan Tim Banggar DPRD dalam mendukung penyediaan anggaran pengelolaan sampah khususnya untuk mendukung pengurangan sampah dari sumber.

Beberapa solusi/upaya telah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk mengatasi maupun meminimalisir kegagalan dalam pencapaian indikator sebagai berikut:



- a. Menjalin komunikasi yang berjenjang sebagai bentuk pelaksanaan birokrasi reformasi dalam pengelolaan sampah.
 - b. Menyiapkan perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan agar dukungan anggaran dapat diperoleh.
- 5) Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Dari tabel 3.6 di atas, dapat diketahui bahwa hasil evaluasi kinerja terhadap sasaran Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan dengan indikator kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan menunjukkan predikat “Sangat Tinggi” yaitu mempunyai nilai capaian kinerja 117,29% dengan realisasi kinerja 31,67 dari target 27. Beberapa hal yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja antara lain:

- a. Adanya inovasi yang diraih membuat nilai yang dicapai sangat tinggi. Beberapa inovasi tersebut antara lain ;
 - DIGITASI (Data dan Informasi Digital Tanaman Koleksi) Kebun Raya Balikpapan
 - WASTEKO (Waste to Energi For Community) Pemanfaatan Gas Methan dari TPAS Manggar.
 - KATA SI RAMLI (Kawasan Wisata Konservasi Ramah Lingkungan) Kebun Raya Balikpapan
 - Pemanfaatan sampah sebagai bahan bakar Co-firing PLTU teluk Balikpapan sebagai pengganti batu bara.
 - DARLINK (Data Udara dan Lingkungan) dan telah dimodifikasi secara Nasional dengan IPSU Net.
 - Publikasi Kunjungan di Kebun Raya Balikpapan.
- b. Adanya sub kegiatan yang lintas bidang sehingga membuat penyampaian hasil kinerja yang harus sinkron Beberapa solusi/upaya telah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan untuk mengatasi maupun meminimalisir kegagalan dalam pencapaian indikator sebagai berikut:
 - a. Terus mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat agar lebih mudah dalam pelayanan.



- b. Di tahun berikutnya akan dilaksanakan sesuai bidang yang mengampuh program sendiri.

3.1.6. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Adapun pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan mengadaptasi ketentuan terkait pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L), yaitu sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kinerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran Efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari foemula ebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

- E : Efisiensi
CKi : Capaian Keluaran I (kolom 6)
PAKi : Pagu anggaran keluaran I (kolom 7)
RAKi : Realisasi anggaran keluaran I (kolom 8)

Tabel 3.7

Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (anggaran)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	65,33	50,32	77,02%	29.030.085.858,00	27.036.870.176,00	93,13%	20,91%
2	Meningkatka Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	89,02	84,29	94,69%	1.234.998.965,00	1.123.507.258,65	90,97%	3,92%
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	47,32	50	105,66%	439.996.500,00	412.024.204,00	93,64%	11,38%
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	81,15	78	96,12%	88.296.554.996,00	83.000.860.530,21	94%	6,00%
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	27	31,67	117,30%	17.097.187.893,00	15.542.607.965,00	90,91%	22,50%



Berdasarkan tabel 3.7 analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) dapat diketahui bahwa antara capaian kinerja dengan capaian penyerapan anggaran sudah relative baik karena meskipun terdapat anggaran yang tidak terserap 100% tetapi kegiatan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan Tahun 2022 telah mencukupi serta terdapat efisiensi anggaran dan efektivitas penggunaan dana yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Lahan telah mencukupi dengan capaian kinerja 77,02% dan capaian penyerapan anggaran 93,13%. Efisiensi tersebut terjadi pada Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) karena pada belanja perlengkapan lapangan dan belanja jamuan makan dan minum rapat untuk harga pembelian di pasaran yang lebih rendah dari harga standar barang dan jasa yang ada di SIPD serta belanja pemeliharaan yang menyesuaikan kebutuhan atau kondisi barang.
- 2) Anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Udara telah mencukupi dengan capaian kinerja 94,69% dan capaian penyerapan anggaran 90,97%. Efisiensi tersebut terjadi pada Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup karena pada belanja penggandaan dan belanja jamuan makan dan minum rapat untuk harga pembelian di pasaran yang lebih rendah dari harga standar barang dan jasa yang ada di SIPD.
- 3) Anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Kualitas Air telah mencukupi dengan capaian kinerja 105,66% dan capaian penyerapan anggaran 93,64%. Efisiensi tersebut terjadi pada Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3) karena pada belanja Alat Tulis Kantor untuk harga pembelian di pasaran yang lebih rendah dari harga standar barang dan jasa yang ada di SIPD
- 4) Anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah telah mencukupi dengan capaian kinerja 100% dan capaian penyerapan anggaran 94%. Efisiensi tersebut terjadi pada Program Pengelolaan



Persampahan karena pada belanja pengadaan sarana dan Prasarana dan belanja jamuan makan dan minum rapat untuk harga pembelian di pasaran yang lebih rendah dari harga standar barang dan jasa yang ada di SIPD serta belanja pemeliharaan yang menyesuaikan kebutuhan atau kondisi barang.

- 5) Anggaran yang disediakan untuk pencapaian sasaran Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan telah mencukupi dengan capaian kinerja 117,3% dan capaian penyerapan anggaran 90,91%. Efisiensi tersebut terjadi pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota karena pada belanja penggandaan dan belanja jamuan makan dan minum rapat untuk harga pembelian di pasaran yang lebih rendah dari harga standar barang dan jasa yang ada di SIPD serta belanja pemeliharaan yang menyesuaikan kebutuhan atau kondisi barang.

3.1.7. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA (PERJANJIAN KINERJA)

Menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja di Tahun 2022 disajikan pada tabel 3.8 berikut di bawah.

Tabel 3.8

Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja (Perjanjian Kinerja)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	Meningkatkan Kualitas Lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	77,02	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Persentase ketersediaan data Dokumen Perencanaan Lingkungan Hidup	100	Menunjang
				Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	jumlah dokumen	100	Menunjang
				Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	Persentase Rimba Kota, Taman Kota, TPU dan Pembibitan dikelola	100	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota	Jumlah Rimba Kota, Taman Kota, TPU dan Pembibitan yang dikelola	100	Menunjang
				Program Penanganan Pengaduan Lingkungan	Persentase Penanganan	100	Menunjang



				Hidup	Pengaduan		
				Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Di Bidang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	persentase Laporan Pengaduan yang diselesaikan	100	Menunjang
2	Meningkatkan Kualitas Udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	94,69	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	99,63	Menunjang
				Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan baku mutu	130,23	Menunjang
				Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Penanggulangan Pencemaran	100	Menunjang
				Kegiatan Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Persentase Pemulihan Pencemaran dan / atau kerusakan	100	Menunjang
				Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	persentase pemberian penghargaan lingkungan hidup kepada masyarakat	100	Menunjang
				Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penghargaan yang diberikan Kepada Masyarakat	100	Menunjang
3	Meningkatkan Kualitas Air	Indeks Kualitas Air (IKA)	105,66	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	persentase limbah B3 yang dihasilkan dan dikelola	48,00	Tidak Menunjang
				Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah fasilitasi dokumen pemenuhan komitmen	80,00	Tidak Menunjang
				Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	persentase ketaatan usaha/kegiatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	100,91	Menunjang
				Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha/Kegiatan yang melaksanakan kegiatan sesuai izin yang diberikan	100,91	Menunjang
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	persentase peningkatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan LH	305,77	Menunjang
				Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang diberikan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan lingkungan hidup	305,77	Menunjang
4	Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah	Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS)	96,12	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	indeks kinerja pengelolaan sampah	100	Menunjang
				Kegiatan Pengelolaan Sampah	Persentase pengelolaan sampah	100	Menunjang
5	Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota	Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan	117,30	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	100	Menunjang
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis layanan administrasi keuangan perangkat daerah	100	Menunjang



Balikpapan	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah jenis layanan administrasi retribusi perangkat daerah	100	Menunjang
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai yang mendapatkan Pelayanan	100	Menunjang
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis layanan administrasi umum perangkat daerah	100	Menunjang
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Layanan Pengadaan BMD	66,67	Tidak Menunjang
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Layanan Penunjang	100	Menunjang
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Layanan Pengadaan BMD	100	Menunjang

Berdasarkan tabel 3.8 tentang analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja (Perjanjian Kinerja) disampaikan sebagai berikut:

1) Sasaran Strategis: Meningkatkan Kualitas Lahan

Dari tabel 3.8 di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) telah tercapai sebesar 77,02%. Melalui program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Program Pengendalian Kerusakan LH pada tahun 2022, DLH melaksanakan pengelolaan ruang terbuka hijau termasuk didalamnya hutan kota, taman, makam dan pembibitan dan rehabilitasi lahan (mangrove) pada kawasan pesisir.

Pengelolaan dilakukan pada hutan kota sebanyak 16 hutan kota, aman, 32 Makam, dan 2 (dua) pembibitan, termasuk jalur hijau dan median jalan kota.

Pengelolaan secara intensif sepanjang tahun 2022 dan dilakukan oleh petugas operasional lapangan DLH sebanyak 466 orang.

Hal ini merupakan implementasi kebijakan dalam mempertahankan luasan ruang terbuka hijau minimal 30% dari luasan dengan komitmen anggaran melalui APBD Kota Balikpapan serta upaya secara mandiri dengan dukungan Program CSR dari usaha/kegiatan. Pada tahun 2022, DLH Kota Balikpapan mendapatkan dukungan fasilitas sarana bermain untuk mendukung penetapan Taman Tiga Generasi sebagai Taman Ruang Bermain Ramah Anak dan peningkatan Taman Patung Dayak menjadi taman percontohan berwawasan lingkungan (perbaikan patung Dayak, rehabilitasi tanaman dan penambahan sarana biopori dan composting).



2) Sasaran Strategis: Meningkatkan Kualitas Udara

Dari tabel 3.8 di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) telah tercapai sebesar 94,68%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup dengan capaian 99,63% dan Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota Dengan capaian 130,23%.

Melalui 2 (dua) program yaitu Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup dan Program Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat dengan 5 (kegiatan), yang didalamnya terdapat kegiatan pemantauan kualitas lingkungan dengan titik pemantauan yang sudah ditetapkan bersama DLH Provinsi Kalimantan Timur dan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mendukung pengelolaan lingkungan hidup melalui Program Kampung Iklim dan penambahan taman RT atau lingkungan.

Pemantauan dilaksanakan dengan menggunakan Passive Sampler sebanyak 2 (dua) kali setahun, Alat Pantau Kualitas Udara sebanyak 2 unit dengan pemantauan secara kontinu dan penilaian melalui Sistem Registri Nasional untuk keikutsertaan masyarakat dalam kampung iklim yang termasuk didalamnya peningkatan pengelolaan ruang terbuka hijau untuk mendukung kualitas udara lingkungan setempat.

Kualitas udara yang baik merupakan salah satu indikator dalam pencapaian indeks kualitas lingkungan hidup, dan menjadi parameter yang wajib dipantau dengan alokasi anggaran melalui APBD Kota Balikpapan, peningkatan kapasitas masyarakat dilakukan bekerjasama dengan instansi teknis vertikal antara lain Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, DLH Provinsi Kalimantan Timur, Forum Adiwiyata, pengelola Bank Sampah, Forum Duta Lingkungan dan para pihak lainnya.

3) Sasaran Strategis: Meningkatkan Kualitas Air

Dari tabel 3.8 di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) telah tercapai sebesar 105,66%. Indikator ini dapat terlaksana melalui program Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah



Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3), Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan dan Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat dengan capaian 305,77%

Perubahan kualitas air pada badan air penerima (sungai) sangat dipengaruhi oleh aktifitas masyarakat dan pelaku usaha/kegiatan.

Evaluasi kualitas air dilakukan pada badan air sungai yang telah ditetapkan sebanyak 6 (enam) sungai. Alasan pemilihan badan air sungai tersebut adalah aktifitas usaha/kegiatan dan masyarakat yang berada pada sepanjang ruas sungai dan kontinuitas aliran air sungai, mengingat tipe sungai di Kota Balikpapan yang sangat dipengaruhi oleh intensitas hujan.

Implementasi kebijakan dalam melaksanakan pembangunan berwawasan lingkungan dengan konsep bersih air. Alokasi anggaran sebagai upaya meningkatkan kualitas air melalui alokasi APBD Kota Balikpapan.

- 4) Sasaran Strategis: Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah
Dari tabel 3.8 di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) telah tercapai sebesar 96,12% melalui Program Pengelolaan Persampahan. Pengelolaan sampah kota didukung dengan beberapa regulasi, antara lain Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstrada), pengelolaan sampah ditinjau dari segi penanganan dan pengurangan sampah. Pada tahun 2022, telah terbit Peraturan Daerah Kota Balikpapan atas Perubahan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, perubahan ini mendukung upaya mempertahankan kinerja pengelolaan sampah kota karena muatan perubahan perda ini erat terkait dengan perubahan jam buang sampah, sanksi ke pelaku usaha/kegiatan dan masyarakat serta upaya pengurangan sampah di masyarakat.
Secara kinerja tahun 2022 ini, penanganan sampah kota mencapai 73,01 dan pengurangan sampah 26 atau sesuai dengan target Jakstrada. Penanganan sampah dilakukan oleh



Pemerintah Kota Balikpapan melalui DLH Kota Balikpapan dan pengurangan sampah dilakukan oleh masyarakat.

5) Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Dari tabel 3.8 di atas, dapat diketahui bahwa indikator kinerja Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan telah tercapai sebesar 117,29%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan capaian 100% dan Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Dengan capaian 100%.

Sejak awal tahun 2022, fungsi pertamanan, pemakaman dan pembibitan masuk ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penambahan jumlah SDM tenaga bantu administrasi dan operasional dan kebutuhan sarana prasarana pendukung administrasi kantor dan lapangan.

Proses Pengalihan Personel, Pendanaan, Sarana dan Prasarana, serta Dokumen (P3D) untuk pertamanan, pemakaman dan pembibitan dari Disperkim ke DLH sampai akhir tahun 2022 belum selesai dilaksanakan.

3.2. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2022

Penyerapan anggaran belanja pada Tahun 2022 sebesar 93,4% dari total anggaran yang dialokasikan. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Realisasi Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Sasaran : Meningkatkan Kualitas Lahan			
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	99,996,200	98,134,980	98.14%
	Kegiatan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	99,996,200	98,134,980	98.14%
	Sub Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Kabupaten/Kota	99,996,200	98,134,980	98.14%
	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	28,810,089,958	26,840,553,411	93.16%
	Kegiatan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/ Kota	28,810,089,958	26,840,553,411	93.16%
	Sub Kegiatan Pengelolaan Kebun Raya	2,712,390,234	2,516,284,634	92.77%
	Sub Kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	26,097,699,724	24,324,268,777	93.20%



	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	119,999,700	98,181,785	81.82%
	Kegiatan Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	119,999,700	98,181,785	81.82%
	Sub Kegiatan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	119,999,700	98,181,785	81.82%
2	Sasaran : Meningkatkan Kualitas Udara			
	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1,034,999,265	957,276,659	92.49%
	Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	119,999,700	116,434,165	97.03%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	50,000,000	47,688,801	95.38%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	69,999,700	68,745,364	98.21%
	Kegiatan Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	814,999,850	743,344,214	91.21%
	Sub Kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat	814,999,850	743,344,214	91.21%
	Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	99,999,715	97,498,280	97.50%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	99,999,715	97,498,280	97.50%
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	199,999,700	166,230,600	83.12%
	Kegiatan Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	199,999,700	166,230,600	83.12%
	Sub Kegiatan Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	199,999,700	166,230,600	83.12%
3	Sasaran : Meningkatkan Kualitas Air			
	Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)	50,000,000	48,367,415	96.73%
	Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah B3	50,000,000	48,367,415	96.73%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	50,000,000	48,367,415	96.73%
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)			
	Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	105,000,000	99,380,030	94.65%



	Sub Kegiatan Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	80,000,000	74,673,430	93.34%
	Sub Kegiatan Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	25,000,000	24,706,600	98.83%
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	284,996,500	264,276,759	92.73%
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	284,996,500	264,276,759	92.73%
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	99,999,800	91,862,459	91.86%
	Sub Kegiatan Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	99,996,800	90,314,400	90.32%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	84,999,900	82,099,900	96.59%
4	Sasaran : Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah			
	Program Pengelolaan Persampahan	88,296,554,996	83,000,860,530	94.00%
	Kegiatan Pengelolaan Sampah	88,296,554,996	83,000,860,530	94.00%
	Sub Kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	149,995,500	106,501,000	71.00%
	Sub Kegiatan Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	49,999,750	45,577,550	91.16%
	Sub Kegiatan Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	68,512,200,916	63,426,616,575	92.58%
	Sub Kegiatan Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	49,999,600	28,579,700	57.16%
	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	19,534,359,230	19,393,585,705	99.28%
5	Sasaran : Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan			
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	17,097,187,893	15,542,607,965	90.91%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	11,372,410,893	10,667,338,478	93.80%
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11,372,410,893	10,667,338,478	93.80%
	Kegiatan Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1,589,000,000	1,347,997,052	84.83%
	Sub Kegiatan Pendataan dan Pendaftaran Objek Retribusi Daerah	1,589,000,000	1,347,997,052	84.83%
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	37,500,000	37,500,000	100.00%
	Sub Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	37,500,000	37,500,000	100.00%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	804,822,000	797,651,102	99.11%



Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	7,310,000	7,277,300	99.55%
Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	329,457,000	325,760,000	98.88%
Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	200,000,000	197,667,300	98.83%
Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	34,555,000	34,190,000	98.94%
Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	233,500,000	232,756,502	99.68%
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	217,390,000	216,445,000	99.57%
Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	167,500,000	167,500,000	100.00%
Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	49,890,000	48,945,000	98.11%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,798,420,000	1,566,614,099	87.11%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	8,440,000	8,304,000	98.39%
Sub Kegiatan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	460,000,000	441,401,938	95.96%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum kantor	1,329,980,000	1,116,908,161	83.98%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,277,645,000	909,062,234	71.15%
Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	1,062,500,000	717,177,969	67.50%
Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	215,145,000	191,884,265	89.19%



BAB IV

P E N U T U P

4.1. KESIMPULAN

Terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang diperjanjikan melalui 5 (lima) indikator kinerja pada 10 (sepuluh) program di Instansi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan tahun 2022.

Sasaran strategis yang ditetapkan ini menjadi pedoman kerja, dan prinsip dasar kinerja untuk menjalankan tugas dan fungsi yang diemban di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2022, Dinas Lingkungan Hidup secara umum telah berhasil mencapai sasaran berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang diemban walaupun diawal tahun masih dalam pandemi Covid-19.

Beberapa sasaran strategis bahkan telah mampu mencapai target lebih dari 100%, seperti pada sasaran Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) dan Nilai Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan.

Untuk sasaran strategis yang belum mencapai target seperti Indeks Kualitas Lahan (IKL), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) menjadi perhatian dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada kinerja tahun selanjutnya.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan pada tahun 2022, mencapai 63,96. Nilai IKLH ini masih dibawah nilai target IKLH Kota Balikpapan Tahun 2022 sebesar 68,15.

Komitmen pelaksanaan kegiatan dan sinergitas seluruh jajaran Dinas Lingkungan Hidup serta peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup menjadi kunci sukses tercapainya pencapaian kinerja tahun 2022

4.2 SARAN-SARAN

Disampaikan beberapa saran-saran dalam pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan strategis tahun selanjutnya, perlu dilakukan penajaman sasaran strategis, berikut pula indikator kinerja agar dapat dicapai dengan berorientasi pada hasil (outcome).
2. Perlu adanya peran serta aktif masyarakat dan kemitraan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Kota Balikpapan.



3. Perlunya efisiensi dan efektifitas kinerja sesuai dengan anggaran yang tersedia untuk mengantisipasi perubahan anggaran pada tahun berjalan.

Demikian laporan kinerja ini dibuat, semoga bermanfaat dan menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022.

Balikpapan, 28 Februari 2022

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KOTA BALIKPAPAN

SUDIRMAN DJAYALEKSANA



Kepala Daerah : Rahmad Mas'ud

Luas Wilayah : 52460.61563

Populasi : 695.287

Kepala DPRD : Abdulloh, S.Sos

Kategori Daerah : TIDAK TERTINGGAL

Pendapatan Per Kapita : 103.600.155,66

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

63.96

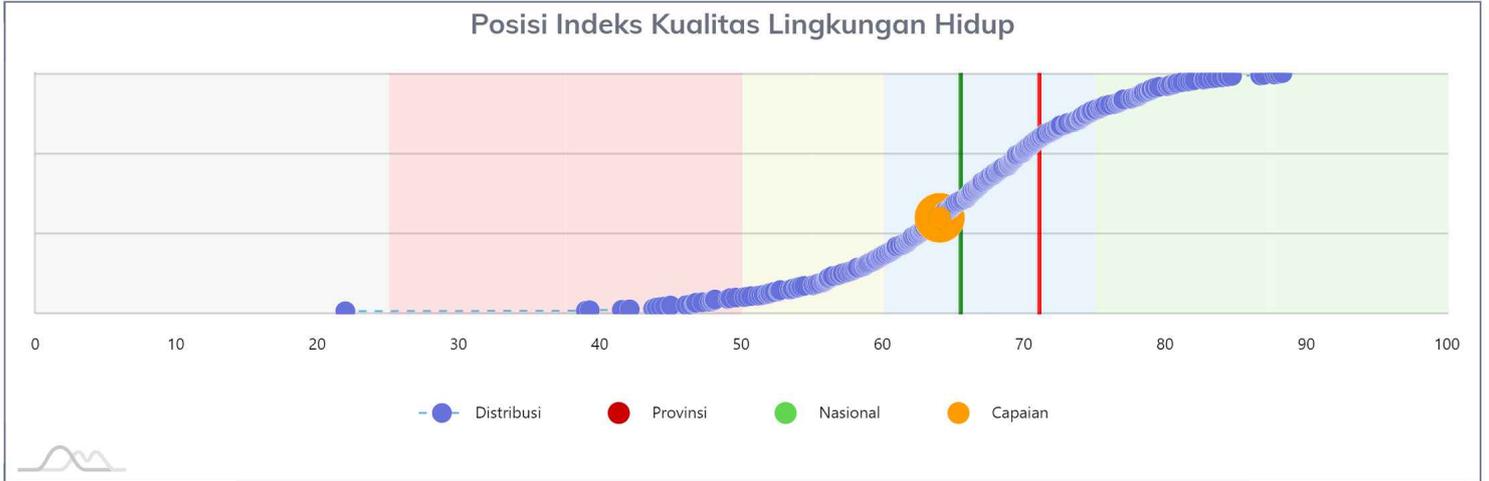
SEDANG

Peringkat

Nasional : 293 dari 514 Kabupaten/Kota

Provinsi : 9 dari 10 Kabupaten/Kota

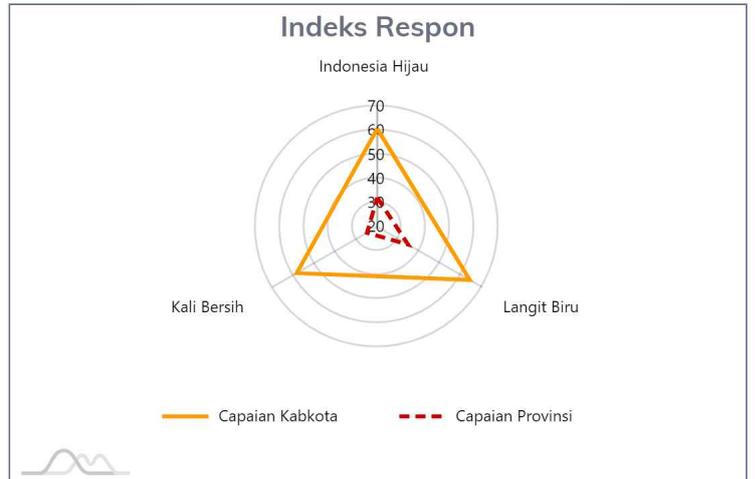
Posisi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup



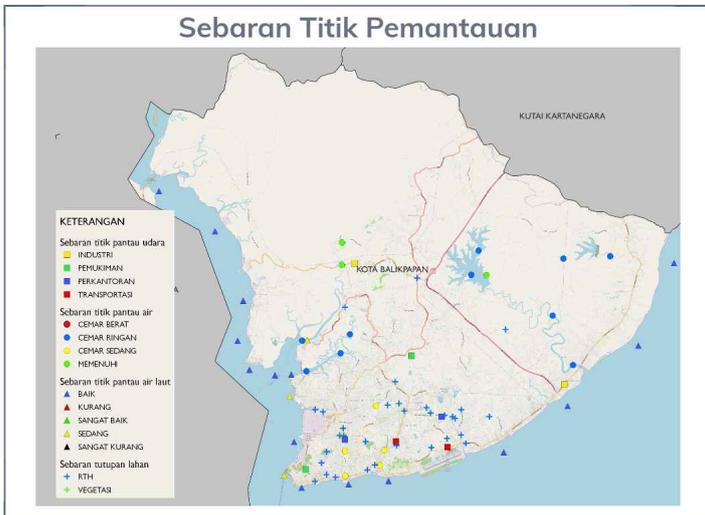
Data Pemantauan

	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
UDARA	10	16	16
AIR	20	40	40
LAUT	23	42	42
LAHAN	0	1	1
TOTAL	53	99	99

Indeks Respon



Sebaran Titik Pemantauan





Indeks Kualitas Air

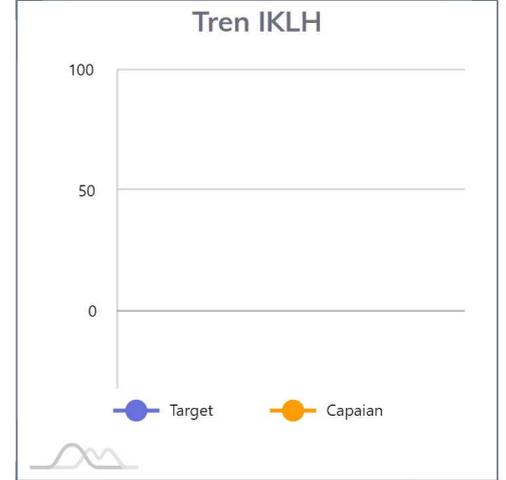
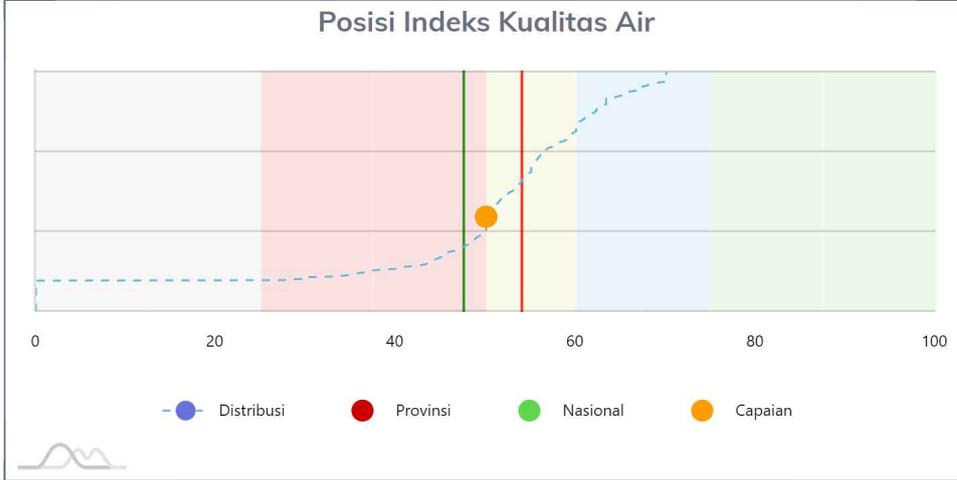
50.00

SEDANG

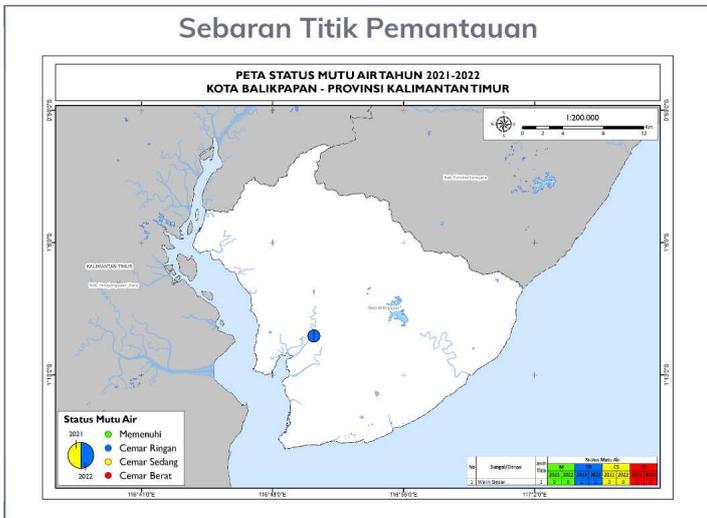
Peringkat

Nasional : 167 dari 514 Kabupaten/Kota

Provinsi : 7 dari 10 Kabupaten/Kota



Data Pemantauan			
	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	0	0	0
P3E	0	0	0
PROVINSI	2	4	4
KAB/KOTA	18	36	36
TOTAL	20	40	40



- Rekomendasi**
1. Meningkatkan anggaran terkait pengendalian pencemaran air
 2. Meningkatkan pengawasan terhadap industri untuk meningkatkan penataan
 3. Meningkatkan jumlah titik sampling di sungai yang belum terpantau
 4. Meningkatkan pelayanan terhadap IPAL Domestik
 5. Meningkatkan pembinaan terhadap Usaha Skala Kecil



Indeks Kualitas Lahan

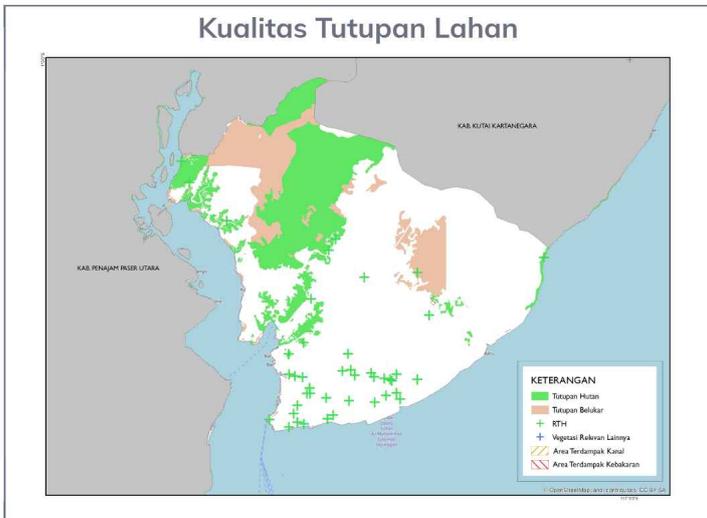
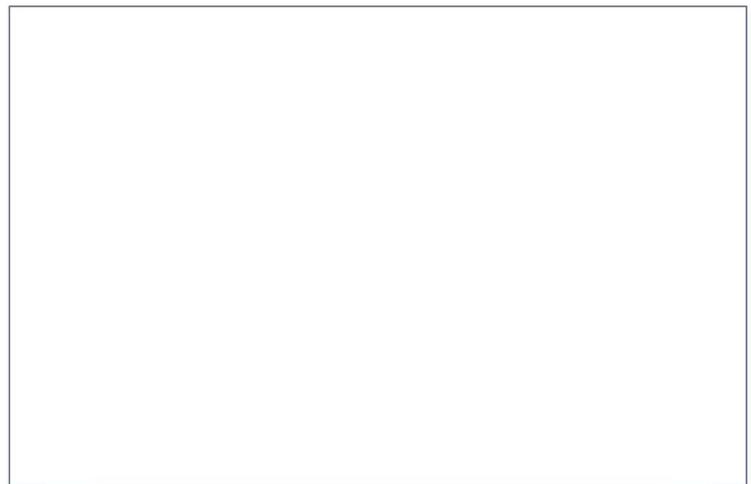
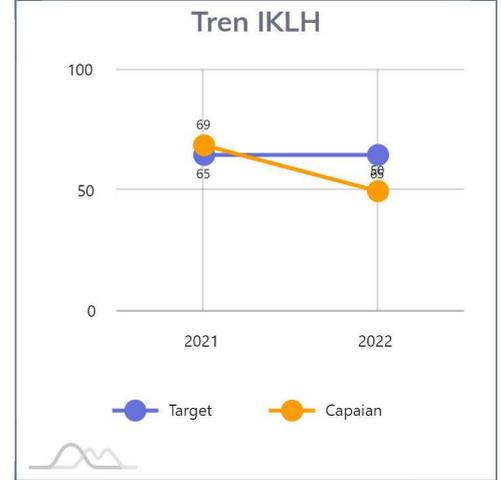
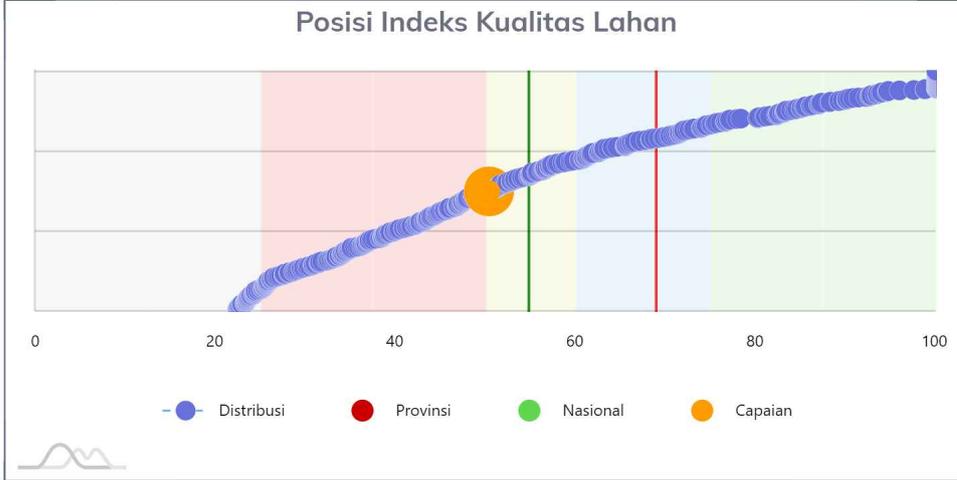
50.32

SEDANG

Peringkat

Nasional : 216 dari 514 Kabupaten/Kota

Provinsi : 8 dari 10 Kabupaten/Kota



- ### Rekomendasi
1. Perlu membuat perencanaan dan kebijakan dalam menetapkan target IKL yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan daerah
 2. Perlu peningkatan kapasitas staf
 3. Perlu mempertahankan tutupan hutan melalui pengawasan dan intervensi kebijakan alih fungsi lahan



Indeks Kualitas Udara

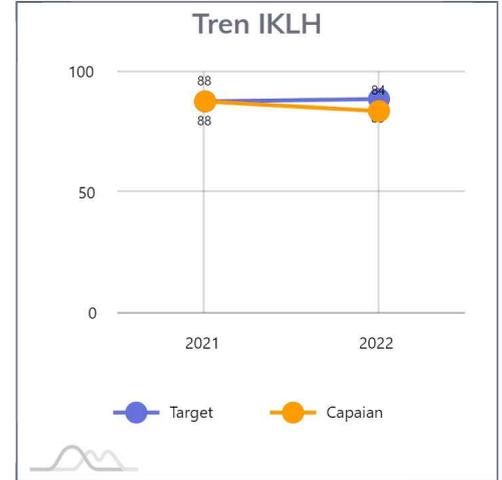
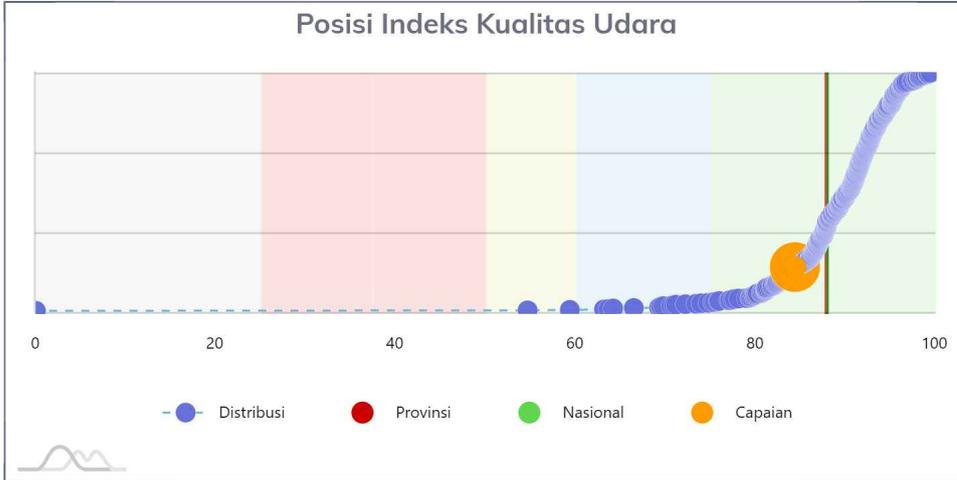
84.29

BAIK

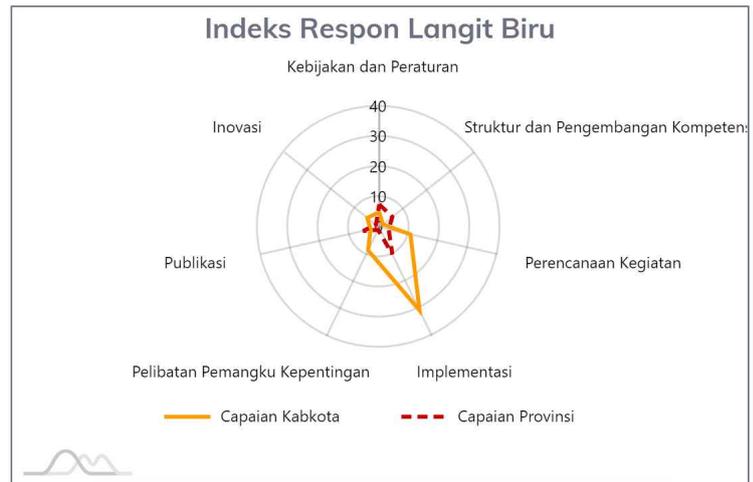
Peringkat

Nasional : 360 dari 514 Kabupaten/Kota

Provinsi : 8 dari 10 Kabupaten/Kota



Data Pemantauan			
	Titik Pantau	Data Masuk	Data Terverifikasi
PUSAT	4	8	8
P3E	0	0	0
PROVINSI	4	8	8
KAB/KOTA	2	0	0
TOTAL	10	16	16



Rekomendasi

Tahun 2022, target IKU Kota Balikpapan 89,02 dengan capaian 84,29, agar meningkatkan capaian IKU supaya dapat memenuhi target capaian IKU pada tahun berikutnya. Untuk Indeks Respon: - Agar ditingkatkan dalam Perencanaan Kegiatan, Implementasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan. - Agar dilakukan optimalisasi dalam pelaksanaan aspek lainnya yaitu Kebijakan dan Peraturan, Struktur Organisasi dan Pengembangan Kompetensi, Publikasi dan Inovasi.